



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT YANG MENGALAMI
OVERTIME DENGAN KELELAHAN PERAWAT DI RUANG
RAWAT INAP PK Sint CAROLUS JAKARTA
2014**

OLEH: Christina Yuli Setyowati

NIM: 2013-12-007

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus
PROGRAM STUDI NERS PENDIDIKAN AKADEMIK
JAKARTA**

2015

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM STUDI NERS PENDIDIKAN AKADEMIK

Laporan penelitian

Januari 2015

Christina Yuli Setyowati

Hubungan Karakteristik Individu Yang Mengalami *Overtime* dengan Kelelahan Perawat di Ruang Rawat Inap PK Sint Carolus Jakarta, 2014.

xi+108 halaman, 10 tabel, 11 lampiran

ABSTRAK

UU tenaga kerja No 13 tahun 2003 mengatur jam kerja 40 jam/minggu, bila melebihi ketentuan disebut *overtime*. *Overtime* digunakan mengatasi kekurangan tenaga keperawatan dalam jangka waktu pendek, meningkatkan *take home pay* perawat dan dapat menimbulkan kelelahan bagi perawat. Tujuan penelitian mengidentifikasi karakteristik individu: umur, masa kerja, peringkat fungsi dan kelelahan perawat serta mengidentifikasi hubungan antara karakteristik individu yang *overtime* dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta. Penelitian kuantitatif non ekperimental deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 92 responden. Variabel independen: usia, masa kerja, peringkat fungsi, *overtime*. Variabel dependen: kelelahan perawat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia $\geq 40-56$ tahun (55,4%), masa kerja ≥ 16 tahun (62,0%), peringkat fungsi II5,II6,III1 (41,3%), klasifikasi *overtime* 1-14jam/bulan (54,3%), tidak lelah (78,3%). Analisis statistik menggunakan uji *Chi Square*, menunjukkan hasil yang berhubungan dengan kelelahan perawat adalah usia dengan *pvalue* $0,036 < \alpha 0,05$, peringkat fungsi dengan *pvalue* $0,032 < \alpha 0,05$. Variabel yang tidak berhubungan dengan kelelahan perawat adalah masa kerja dengan *pvalue* $0,77 > \alpha 0,05$ dan *overtime* dengan *pvalue* $0,705 > \alpha 0,05$. Saran: regenerasi perawat, memotivasi dan memfasilitasi peringkat fungsi III1 ke III2 dan peringkat fungsi III2 ke III3.

Kunci: karakteristik perawat, *overtime*, peringkat fungsi, kelelahan perawat
Daftar Pustaka: 21 buku (2001-2014)

**HEALTH SCIENCE ACADEMY OF SINT CAROLUS
UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM**

Research Report
Januari 2015

Christina Yuli Setyowati
The Relationship of Nurses Characteristics Experience Overtime Hours with Nurse Fatigue in
Inpatient Unit of Sint Carolus Hospital Jakarta 2014.

xi+ 107 pages, 10 tables, 11 attachments

Abstract

The 2003 Labor Laws No 13 set the working hour was 40 hours per week. The working hours which exceed 40 hours per week were considered as overtime. Overtime became one of the solutions to overcome nurse shortage in a short term and to increase nurse take home pay and may cause nurse fatigue. The objective of this research was to identify the individual characteristics: ages, working period, rank function and nurse fatigue as well as to identify the relationship between the individual characteristics and overtime with the nurse fatigue inpatient unit Sint Carolus Hospital Jakarta. This is a descriptive non experimental qualitative research and it uses cross sectional approach. The sample 92 nurse. The independent variables were age, working period, rank function and overtime. Dependent variable was nurse fatigue. The results showed that the majority of respondents aged ≥ 40 -56 years old (55,4%), working period of ≥ 16 years (62,0%), rank function II5,II6,III1 (41,3%), classification overtime 1-14hour/month (54,3%), not fatigue (78,3%). The statistical analysis used chi square. The results showed the variables which contributed to nurses fatigue were age with pvalue $0,036 < \alpha 0,05$ and rank function with pvalue $0,032 < \alpha 0,05$. While the variable which did not contribute to nurse fatigue was working period with pvalue $0,77 > \alpha 0,05$ and overtime hours with pvalue $0,705 > \alpha 0,05$. Fatigue which may affect the nurse working performance. Suggestions: regeneration nurses, motivate and facilitate the function rank III1 to III2 and function rank III2 to III3.

Keyword: Nurses characteristics, overtime, rank function, nurse fatigue
Bibliography: books (2001-2014)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christina Yuli Setyowati

NIM : 2013-12-007

Program Studi : S 1 Keperawatan jalur B

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

28 Januari 2015



(Christina Yuli Setyowati)

PERNYATAAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT YANG MENGALAMI *OVERTIME*
DENGAN KELELAHAN PERAWAT DI RUANG
RAWAT INAP PK Sint CAROLUS JAKARTA
2014

Laporan Penelitian

Telah disetujui untuk diuji dihadapan tim Penguji Laporan Penelitian
Program S1 Keperawatan **Sint Carolus**

Jakarta, 28 Januari 2015

Pembimbing Metodologi



(Dr. Rustika, SKM, MSc)

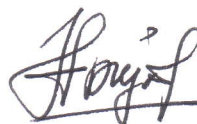
Pembimbing Materi



(Emiliana Tarigan, SKp. MKes)

Mengetahui

Koordinator M.K Riset Keperawatan



(E. Sri Indiyah Supriyanti, SKp, MKes)

LEMBAR PENGESAHAN

PANITIA SIDANG

**UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI NERS PENDIDIKAN AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus**

Jakarta, 28 Januari 2015

Ketua



(Asnet Leo Bunga, SKp. MKes)

Anggota



(Emiliana Tarigan, SKp, MKes)

KATA PENGANTAR

Tiada untaian kata yang dapat terucapkan selain puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang maha pengasih karena telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Hubungan Karakteristik Perawat yang Mengalami *overtime* dengan Kelelahan Perawat di Ruang Rawat Inap PK Sint Carolus Jakarta”.

Dalam proses penyusunan laporan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak sekali tuntunan, bimbingan, masukan dan dukungan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Asnet Leo Bunga, SKp, MKes, selaku Ketua STIK Sint Carolus Jakarta
2. dr. Markus Waseso Suharyono, MARS selaku Direktur Utama PK Sint Carolus Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memberikan lahan penelitian.
3. Sr. Birgitta Diah Yuliati, CB, SKep, Ners selaku Direktur Keperawatan PK Sint Carolus Jakarta yang telah memberikan lahan penelitian.
4. Ibu Justina Purwarini Acihayati, SKp, MKep. Sp. Mat selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Sint Carolus Jakarta.
5. Ibu E.Sri Indiyah Supriyanti, SKp, MKes selaku koordinator mata ajar riset keperawatan.
6. Ibu Emiliana Tarigan, SKp, MKes selaku pembimbing materi yang senantiasa sabar dalam membimbing dan memberikan masukan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Dr. Rustika, SKM, MSc, selaku pembimbing metodologi
8. Bapak Dr. Wilhelmus Hary Susilo, MM selaku pengajar mata kuliah biostatistika yang senantiasa sabar membimbing dan mengarahkan kami.
9. Ibu Bertha Tri Sumartini, SKp, MKep selaku Komite Keperawatan. PK Sint Carolus Jakarta
10. Ibu M. Ch. Endang S.W, SKep, Ners selaku Staff Dir Kep Tenaga Keperawatan PK Sint Carolus Jakarta

11. Ibu Linda Sitanggang. SKp, MKep selaku Staf Dir Pelayanan dan Asuhan Pasien PK Sint Carolus Jakarta
12. Ibu I Dewa Ayu Rai, SKep, Ners selaku kepala ruang Lukas yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyelesaian penelitian ini.
13. Seluruh kepala ruang rawat inap di PK Sint Carolus Jakarta.
14. Seluruh staf pengajar STIK Sint Carolus Jakarta yang selalu memberikan dukungan, saran, masukan sehingga menambah semangat dalam penyusunan proposal penelitian ini.
15. Untuk suami dan anak - anakku yang sudah menjadi sumber semangat, memberikan dukungan dan kekuatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Teman - teman angkatan 2013 program S 1 Keperawatan jalur B yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Teman - teman sungguh menjadi sumber kekuatan, inspirasi dan menjadi tempat berbagi rasa suka dan duka dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian ini.

Jakarta, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Skema	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
A. Waktu Bekerja	13
B. <i>Overtime</i>	14
1. Definisi <i>Overtime</i>	14
2. Jenis <i>Overtime</i>	15
3. Faktor-faktor Penyebab <i>Overtime</i>	15
4. Dampak <i>Overtime</i>	19
C. Kelelahan	26
1. Definisi Kelelahan	26
2. Jenis Kelelahan	27
3. Faktor Penyebab Kelelahan	28
4. Proses Terjadinya Kelelahan	33
5. Tanda dan Gejala Kelelahan	34
6. Akibat Kelelahan	36
7. Pengujian Kelelahan	36
8. Pencegahan Kelelahan	37
D. Karakteristik Individu Perawat	39
1. Usia	39
2. Masa Kerja	46
3. Jenjang Karir Perawat	47
E. Hubungan Antara <i>Overtime</i> dengan Kelelahan	52
F. Penelitian Terkait	53
G. Kerangka Teori	56
BAB III	
KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep Penelitian	57
B. Hipotesis Penelitian	59
C. Variabel Penelitian	59
D. Definisi Operasional	60

BAB IV	METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	63
	B. Populasi dan Sampel	63
	C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	65
	D. Etika Penelitian	65
	E. Alat Pengumpulan data	
	1. Instrumen Penelitian	67
	2. Uji validitas dan Reliabilitas	70
	3. Pengolahan Data	73
	F. Teknik Analisis Data	74
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	HASIL PENELITIAN	
	A. Pelaksanaan Penelitian	75
	B. Gambaran RS Sint Carolus Jakarta	76
	C. Hasil Penelitian	81
	1. Analisis Univariat	82
	2. Analisis Bivariat	89
	D. Keterbatasan Penelitian	99
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	101
	DAFTAR PUSTAKA	105
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 3.1	Definsi Operasional Variabel Independen	60
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Dependen	62
Tabel 4.1	Penentuan Jumlah Sampel dengan tabel Krejci and Morgan	64
Tabel 5.1	Jenjang Karir Perawat PK Sint Carolus	82
Tabel 5.2	Distribusi karakteristik perawat yang mengalami <i>overtime</i> berdasarkan usia di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	84
Tabel 5.3	Distribusi karakteristik perawat yang mengalami <i>overtime</i> berdasarkan masa kerja di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	86
Tabel 5.4	Distribusi karakteristik perawat yang mengalami <i>overtime</i> berdasarkan peringkat fungsi di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	87
Tabel 5.5	Distribusi klasifikasi <i>overtime</i> pada perawat yang mengalami <i>overtime</i> di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta	89
Tabel 5.6	Tingkat Kelelahan perawat yang melakukan <i>overtime</i> di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	91
Tabel 5.7	Hubungan antara usia perawat yang mengalami <i>overtime</i> dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	92
Tabel 5.8	Hubungan antara masa kerja perawat yang mengalami <i>overtime</i> dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	96
Tabel 5.9	Hubungan antara peringkat fungsi (PF) perawat yang mengalami <i>overtime</i> dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	98
Tabel 5.10	Hubungan antara klasifikasi <i>overtime</i> dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap PK Sint Carolus Jakarta 2014	102

DAFTAR SKEMA

	Hal
Skema 2.1	
Kerangka konsep teori hubungan karakteristik individu dan <i>overtime</i> dengan kelelahan pada perawat.....	56
Skema 3.1	
Kerangka konsep penelitian hubungan karakteristik perawat yang mengalami <i>overtime</i> dengan kelelahan pada perawat	58